

ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021)

Rinny Meidiyustiani

Program Studi Akuntansi Universitas Budi Luhur

rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta untuk menganalisis ukuran perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara umur perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021 adalah populasi penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel purposive digunakan, dan diperoleh sampel sebanyak 45 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan software SPSS versi 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara umur perusahaan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara kebijakan hutang serta ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: kebijakan hutang, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Abstract

Firm value is an investor's perception of the company, which is often associated with stock prices. The value of the company, which is formed through stock market indicators, is strongly influenced by investment opportunities. This study aims to determine the effect of firm age, debt policy, profitability on firm value, and to analyze firm size to strengthen or weaken the relationship between firm age, debt policy and profitability to firm value. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2021 are the population of this study. In this study, a purposive sampling method was used, and a sample of 45 companies was obtained. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS software version 22.0. The results of this study indicate that firm age and profitability have a positive and significant effect on firm value, debt policy has no effect on firm value, and firm size can strengthen the relationship between firm age and firm value, firm size weakens the relationship between debt policy and firm size. strengthen or weaken the profitability of the firm value.

Keywords: Company Age, Debt Policy, Profitability, Company Value and Company Size.

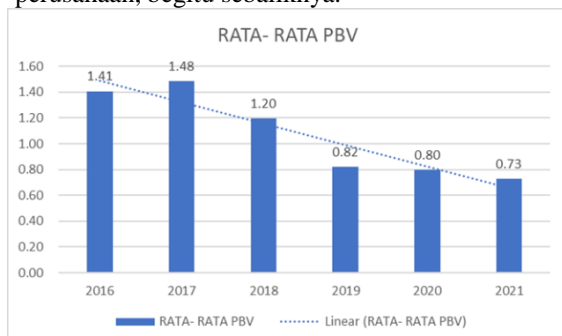
PENDAHULUAN

Pada revolusi industri 4.0 di mana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, persaingan bisnis semakin kompetitif. Tentunya perusahaan harus menyiapkan strategi bersaing dengan perusahaan lain untuk menarik investor agar menanamkan modalnya di perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Evaluasi nilai perusahaan memberikan pandangan kepada para investor mengenai tingkat prestasi perusahaan, yang berkaitan dengan nilai saham. Harga saham yang tinggi tentunya membuat nilai perusahaan menjadi tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan

pada masa ini dan masa yang akan datang (Sugandi et al., 2021).

Nilai perusahaan tercermin dari kinerja perusahaan dalam harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan di pasar modal, serta mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Ketika orang berinvestasi di sebuah perusahaan, mereka ingin tahu seberapa baik kinerjanya. Nilai perusahaan membantu mereka memahami hal ini. Jika perusahaan berjalan dengan baik, harga sahamnya akan tinggi, yang membuat investor merasa lebih yakin akan kesuksesan perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang menggunakan rasio PBV diukur

dengan harga saham merupakan instrumen mengukur kinerja perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan, begitu sebaliknya.



Gambar 1 Rata-Rata PBV

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (Data diolah sendiri, 2023).

Terlihat pada gambar 1 di atas pergerakan *Price to Book Value* yang mencapai jumlah rasio tertinggi sebesar 1.48 pada tahun 2017. PBV dapat dikatakan baik apabila nilai rasio nya lebih dari 1.00 yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya Nirawati et al., (2022) . Terlihat pada grafik diatas bahwa rata-rata PBV perusahaan real estate pada periode 2016-2021 mengalami penurunan terus menerus, hal ini diikuti dengan penurunan harga saham.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajer harus memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satunya yaitu umur perusahaan, Menurut Eka Putra et al., (2022) mengemukakan persero memiliki umur yang tak terbatas, sesuai dengan asumsi kesinambungan usaha atau *going concern*, ialah umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya.

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang. Menurut Maimanah et al., (2021) Kebijakan hutang adalah ketika perusahaan memutuskan bagaimana mereka akan membayar apa yang perlu mereka lakukan. Mereka dapat menggunakan uang mereka sendiri atau meminjam uang dari orang lain. Ini disebut leverage keuangan. Kebijakan hutang mencakup bagaimana perusahaan mendapatkan uang dari sumber luar.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Fernandes & Wijaya, (2020) profitabilitas artinya kemampuan sebuah perusahaan pada mendapatkan keuntungan.

Profitabilitas dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, di mana meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan taraf pengembalian yang akan dihasilkan oleh investor.

Selain umur perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran

perusahaan artinya suatu indicator berasal kekuatan financial di sebuah perusahaan, besar yang dilihat besar kecilnya perusahaan dalam melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) ialah kontrak di mana satu atau lebih pihak yang bertindak sebagai kewajiban pendelegasian utama memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Erlangga & Z, 2022) . Karena pemilik kendali perusahaan adalah agen, maka agen harus selalu transparan dalam menjalankan kendali atas perusahaan di bawahnya.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling theory*) menurut Godfrey, (2010: 375) dalam (Fernandes & Wijaya, 2020) Manajer perusahaan menggunakan teori sinyal untuk memberi tahu investor tentang pandangan mereka tentang ekspektasi dan prospek masa depan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi investor serta partisipan pasar lainnya dan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Spence, 1973) dalam (Supriadi, 2020).

Nilai Perusahaan

Menurut Hirdinis, (2019), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan utama perusahaan menurut teori perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari daya tawar saham, jika perusahaan dianggap memiliki prospek masa depan yang baik, maka nilai saham akan sangat tinggi. Selain itu, nilai pasar dapat menjadi ukuran nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Sumber : Fernandes & Wijaya, (2020)

Umur Perusahaan

Umur perusahaan didefinisikan sebagai jangka waktu dari saat perusahaan didirikan atau dilisting di bursa efek hingga saat itu ditutup. berfungsi saat ini. Sejauh mana suatu perusahaan dapat bertahan, bersaing, dan memanfaatkan peluang ditentukan oleh umurnya. Karena jumlah jam kerja yang lebih besar, perusahaan yang lebih tua biasanya memiliki lebih banyak informasi dan pengalaman daripada perusahaan yang baru didirikan. (Hamdani et al., 2020)

Umur perusahaan = Tahun yang diteliti – Tahun berdirinya Perusahaan

Sumber : Yulianto & Widyasasi, (2020)

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang menurut Brigham and Houston (2011:78) dalam (Hidayat & Arfan, 2022) merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mendanai bisnis dengan modal hutang. Kebijakan yang diambil untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut financial leverage. Dalam penelitian ini, perhitungan kebijakan hutang menggunakan rasio Debt to Asset Ratio (DER).

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

Sumber : Apriliyanti et al., (2019)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ini dapat digambarkan sebagai kinerja keuangan perusahaan, karena lebih baik kinerja perusahaan akan lebih banyak pengembalian yang akan diterima investor. Menurut Kasmir (2017), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kinerja perusahaan pada periode tertentu. Rasio profitabilitas memberikan suatu ukuran tingkat efektivitas bagi manajemen perusahaan yang dilihat dari laba yang dihasilkan, pendapatan investasi, serta penjualan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Sembiring & Trisnawati, 2019

Ukuran Perusahaan

Menurut (Krisnando & Novitasari, 2021) Ukuran perusahaan adalah suatu indikator dari kekuatan financial pada sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dalam melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal tersebut ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan.

$$UP = \ln(\text{Total Aset})$$

Sumber : Fernandes & Wijaya, (2020)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan merupakan waktu awal mulanya berdirinya suatu perusahaan sampai perusahaan tersebut beroperasi dimasa sekarang maupun dimasa yang tidak ada batasannya. Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman lebih banyak dalam menyelesaikan

suatu masalah yang terjadi, dengan pengalaman yang lama perusahaan akan memiliki kreativitas yang tinggi untuk mempertahankan bisnisnya (Ardianto & Suzan, 2021). Semakin lama sebuah perusahaan berdiri maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan dibandingkan di perusahaan lain yang baru berdiri. Keberhasilan perusahaan yang berdiri sangat lama menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk tetap bersaing. Keberlangsungan hidup yang telah terjaga semasa perusahaan berdiri akan menarik minat para investor sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan *signalling theory* dimana perusahaan yang umurnya lama memberikan sinyal positif bagi calon investor karena umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup. Semakin lama umur suatu perusahaan maka semakin banyak informasi yang dapat diterima sehingga dapat mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Soleman et al., 2022) dan (Yulianto & Widyasasi, 2020) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Maimanah et al., (2021), Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut financial leverage. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Menurut Apriliyanti et al., (2019) sesuai dengan *signaling theory*, yaitu dimana perusahaan ingin mengurangi asimetri informasi melalui sinyal yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal tersebut dapat berupa peningkatan hutang, dimana perusahaan ingin memberikan informasi kepada para investor bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang baik dan memiliki prospek masa depan yang bagus untuk dapat melunasi kewajibannya. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Hidayat & Arfan, (2022) dan Saleh, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H2: Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, di mana meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor (Fernandes & Wijaya, 2020). Sesuai dengan signalling theory dimana perusahaan yang dalam peningkatan laba menunjukkan kinerja positif perusahaan, yang memungkinkan investor untuk menaikkan harga saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas akan membuat harga saham pada perusahaan di pasar akan meningkat, hal ini membuat semakin baik nilai perusahaan di mata para investor (Sembiring & Trisnawati, 2019). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Radja & Artini, (2020) dan Aji & Atun, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset yang dimilikinya. Berdasarkan dengan hipotesis 1 perusahaan yang berusia lebih lama tentu akan berusaha untuk meningkatkan ukuran perusahaannya agar mereka dapat bersaing dengan perusahaan baru dan meningkatkan nilainya. Ini karena, menurut teori signaling, setiap penambahan umur perusahaan diikuti dengan penambahan ukuran perusahaan yang diukur dengan total asetnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Hamdani et al., (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H4: Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Nilai hutang yang tinggi akan memberi para pemegang saham sinyal yang baik. Ini karena perusahaan dianggap memiliki masa depan yang cerah meskipun memiliki hutang yang tinggi. Akibatnya, mereka berani meminjam dana secara besar-besaran dari pihak ketiga. Dengan kata lain,

setiap peningkatan pendanaan yang menggunakan utang pada perusahaan yang berukuran besar dianggap sebagai sinyal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi setiap peningkatan pendanaan yang menggunakan utang pada perusahaan yang berukuran kecil dianggap sebagai sinyal yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Karena perusahaan dipercaya oleh kreditur untuk memberikan pinjaman, kemampuan perusahaan untuk meminjam dana kepada pihak eksternal juga dinilai positif oleh investor. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar menjadi pendorong ketika perusahaan ingin meminjam dana kepada pihak eksternal (Apriliyanti et al., 2019). Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal secara eksternal. Perusahaan dengan aset yang besar dapat dijadikan jaminan pinjaman ketika meminjam dana dalam jumlah yang besar. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Fahri et al., (2022) dan Febrianti et al., (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H5: Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Keuntungan bersih suatu perusahaan disebut profitabilitas. Harga saham perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitasnya, yang menunjukkan kinerja yang baik, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modal. Ini akan mengurangi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar menarik investor untuk membeli sahamnya. Semakin banyak investor yang membeli sahamnya, semakin tinggi harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menjadi daya tarik bagi para investor untuk memutuskan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut, maka semakin tinggi harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan. Sesuai dengan signalling theory ukuran perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan profitabilitas yang besar. Perusahaan yang besar lebih memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan kecil untuk menguasai pasar dan mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Hamdani et al., (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai

berikut :

H6: Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis secara empiris pada perusahaan properti dan real estate pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen dan variabel moderasi adalah metode regresi linier berganda dengan aplikasi software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22.0. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing memiliki hubungan positif atau negatif (Priyanto, 2017). Sedangkan MRA atau uji interaksi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang didalam hubungan tersebut terdapat faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen dengan variabel dependen (Solimun et al., 2019). MRA digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengaruh umur perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2021 yang berjumlah 80 perusahaan. Alasan penulis memilih sektor properti dan real estate, karena properti merupakan produk investasi yang menjanjikan, khususnya jenis properti real estate seperti rumah, tanah dan bangunan lainnya. Nilai aset yang terus meningkat, fluktuasi harga yang jarang terjadi, ditambah dengan risiko yang relatif rendah menjadikan properti salah satu produk investasi yang didambakan oleh masyarakat, namun dengan adanya pandemi Covid-19 membuat Indonesia mengalami perlambatan ekonomi sehingga banyak masyarakat menjual sebagian aset yang sudah di investasikan, hal ini membuat sektor properti dan real estate berdampak negatif sehingga menjadi penyebab penurunan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penentuan jumlah pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sebanyak 45 perusahaan sektor properti dan real estate yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dengan periode penelitian 6 tahun sehingga diperoleh jumlah data observasi sebanyak 270 data

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan program IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 22.0 dan data analisis dengan menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui uji persyaratan yaitu lolos uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis terhadap 3 variabel independen yaitu pengaruh Umur Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas serta 1 variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaan apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,091 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi secara normal. Terkait uji multikolinearitas, menunjukkan nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan dapat dikatakan bahwa antar variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Selanjutnya uji heteroskedastisitas menggunakan hasil uji *rank-Spearman's Rho* yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Pengujian yang terakhir yaitu uji autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW) yang menunjukkan nilai DW hitung sebesar 2,179, berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai $dL = 1,6599$ dan nilai $dU = 1,7808$. Sehingga $dU (1,7808) < DW (2,179) < 4 - dU (4 - 1,7808 = 2,2192)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisa regresi berganda bermaksud guna mengetahui akibat dari variabel independen kepada variabel dependen. Adapun hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	Std Error	t-statistik	Sig
(Constant)	-0,194	0,062	-3,126	0,002
Umur Perusahaan	0,187	0,081	2,320	0,022
Kebijakan Hutang	-0,012	0,076	-0,153	0,878

Profit	0,220	0,06 4	3,423	0,00 1
UP*Ukprs	0,260	0,07 5	3,456	0,00 1
KH*Ukprs	-0,199	0,09 7	-2,043	0,04 3
Proft*Ukpr s	0,028	0,06 3	0,439	0,66 1
R- Squared	0,248	-	-	-
Adjusted R Square	0,213	-	-	-
F Statistik	7,105	-	-	0,00 0

Sumber : Hasil *Output* SPSS versi 22.0 (2023)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan *output* SPSS pada table 1 menunjukkan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,213 atau 21,3%. Hal ini menunjukkan pengaruh umur perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi ukuran perusahaan adalah sebesar 21,3% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 21,3\%) = 78,7\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (F)

Berdasarkan *output* SPSS table 1 dapat dilihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 5% hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $7,105 > 2,44$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti model penelitian ini layak untuk digunakan.

Pengujian secara parsial variabel Umur Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung $(2,320) > t$ -tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,022 $(0,022 < 0,05)$ Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial variabel Kebijakan Hutang (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung $(- 0,153) < t$ -tabel 1,978, memiliki nilai sig. 0,878 $(0,878 > 0,05)$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial variabel Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung $(3,423) > t$ -tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,001 $(0,001 < 0,05)$ Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial interaksi variabel Umur Perusahaan (X1) dengan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah t hitung $(3,456) > t$ -tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,001 $(0,001 < 0,05)$ Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh hubungan Umur Perusahaan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial interaksi variabel Kebijakan Hutang (X2) dengan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung Hasil perbandingan antara thitung $(- 2,043) > t$ -tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,043 $(0,043 < 0,05)$ Maka H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh hubungan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan.

Pengujian secara parsial interaksi variabel Profitabilitas (X3) dengan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y), Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung Hasil perbandingan antara thitung dan ttabel adalah thitung $(0,439) < t$ -tabel 1,978, dan memiliki sig. 0,661 $(0,661 < 0,05)$ Maka H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2016-2021,. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki umur yang semakin lama, maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan dibandingkan di perusahaan lain yang baru berdiri. Keberhasilan perusahaan yang berdiri sangat lama menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk tetap bersaing. Hal ini sesuai dengan signalling theory dimana perusahaan yang umurnya lama memberikan sinyal positif bagi calon investor karena umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Soleman et al., (2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Sedangkan penelitian ini tidak

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani et al., (2020), yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2016-2021. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin rasio kebijakan hutang menurun berarti perusahaan tidak menjadikan kebijakan hutang sebagai tolak ukur untuk mencerminkan nilai sahamnya akan meningkat. Investor lebih berorientasi pada laba jangka pendek berupa keuntungan modal dibanding pembagian dividen, jadi kebijakan hutang tidak menjadi jaminan untuk nilai perusahaan mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan. Keuntungan modal sendiri berupa selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya pergerakan nilai kebijakan hutang (DER) tidak memberikan sinyal positif maupun negatif bagi investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Tidak pengaruhnya kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, sesuai teori keagenan dapat dilihat pengawasan eksternal yang dilakukan dengan hutang. Menggabungkan hutang ke dalam kebijakan hutang dapat mengurangi penggunaan saham dan mengurangi biaya keagenan. Meskipun demikian, bisnis harus mengembalikan pinjaman dan membayar bunga secara berkala. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hidayat & Arfan, (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyanti et al., 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2016-2021. Hal ini berarti Profitabilitas yang tinggi melihatkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Peningkatan laba memberikan cerminan bahwa perusahaan mempunyai kinerja

yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat membuat harga saham meningkat, sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan *signalling theory* dimana perusahaan yang dalam peningkatan laba memberikan cerminan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat membuat harga saham meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Radja & Artini, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Mampu Memperkuat Hubungan Antara Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2016-. Hasil uji pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan variabel umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat umur perusahaan meningkat dan hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki umur semakin lama maka akan memperbesar perusahaannya. Besar dan kecilnya ukuran perusahaan pada perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama atau masih baru sesuai dengan *signaling theory*, dimana sinyal dari total aset pada perusahaan lama atau baru menjadi perhatian investor sehingga setiap penambahan umur perusahaan diikuti dengan penambahan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari persaingan bisnis yang dinamis sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hamdani et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahri et al., (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh

hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memperlemah Hubungan Antara Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2016-2021. Hasil uji pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan pendanaan menggunakan hutang pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar maka berdasarkan *signaling theory* merupakan sinyal yang dapat menurunkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya setiap peningkatan pendanaan menggunakan hutang pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil dapat menaikkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil dianggap sedang dalam proses pertumbuhan sehingga pendanaan menggunakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Apriliyanti et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Febrianti et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh hubungan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Tidak Mampu Memperkuat atau Memperlemah Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2016-2021. Hasil uji pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran dari sebuah perusahaan maka tidak menjadikan jaminan terhadap nilai perusahaan, karna nilai perusahaan dilihat dari perbandingan antara harga pasar per

lembar saham. Perusahaan harus tetap meningkatkan nilai profitabilitas walaupun ukuran perusahaan nya kecil ataupun besar karna untuk menarik kepercayaan masyarakat, dengan nilai profitabilitas semakin tinggi berarti perusahaan itu semakin bagus nilai perusahaan nya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa besar kecilnya suatu ukuran perusahaan, maka perusahaan itu harus tetap mempertahankan profit nya untuk dapat menghasilkan harga sahamnya akan meningkat. Dengan profit yang semakin besar maka semua keuntungan akan semakin besar sehingga aset pada perusahaan semakin bertambah. Tidak pengaruhnya hubungan interaksi ukuran perusahaan dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sesuai teori keagenan dapat dilihat pendekatan pengawasan eksternal yang dilakukan melalui aktivitas operasionalnya. Hasil riset ini tidak konsisten dengan riset yang dilakukan Aji & Atun, (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uji analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memperlemah pengaruh hubungan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan diharapkan perlu memperhatikan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi sehingga semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan dan perusahaan perlu efisiensi biaya-biaya yang ada untuk menjalankan operasionalnya. Setiap pengurangan dari biaya-biaya tersebut pasti akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Implikasi bagi investor dalam melakukan investasi

sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan laba rugi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu, Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel moderasi, sedangkan masih terdapat variabel lain yang mempunyai kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estate, sedangkan masih terdapat sektor lain yang dapat menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini pemilihan sampel hanya terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode pengamatan yang pendek dalam penelitian ini, yaitu hanya enam tahun mulai dari tahun 2016-2021. Keterbatasan referensi yang peneliti peroleh seperti jurnal pendukung lain untuk mendukung peneliti melakukan penelitian ini, sehingga penelitian ini masih kurang dari sempurna.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, kinerja keuangan, kebijakan dividen, solvabilitas, leverage, struktur modal dan lainnya. Diharapkan bahwa penambahan variabel selain memperluas populasi penelitian dan memperpanjang periode penelitian akan memungkinkan hasil penelitian selanjutnya untuk memberi gambaran yang lebih baik tentang kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Ardianto, C. N., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance (GCG), Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2015 – 2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5331–5342.
- Eka Putra, D. W., Safelia, D. N., & Tiswiyanti, T. (2022). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & TAX AVOIDANCE (Perspektif Perusahaan Syariah)*. Adab.
- Erlangga, R., & Z, A. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Financial Distress. *10(2)*.
- Fahri, Z., Sumarlin, S., & Jannah, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Utang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Slamic Accounting and Finance Review*, 3, 116–132.
- Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 351–362.
- Fernandes, & Wijaya, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 205–214.
<https://doi.org/10.55601/jwem.v1i1i2.784>
- Hamdani, Y., Efni, N., & Indrawati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188–197.
<https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Hidayat, I., & Arfan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165.
<https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191.
<https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>

- Maimanah, Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 202. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55587/jseb.v1i1.12>
- Nirawati, A., Samsudin, A., & Puteri Pradanti, A. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA JOURNAL*, 1(3), 254–260. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v1i3.33>
- Priyanto, D. (2017). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Gaya Media.
- Radja, F. L., & Artini, L. G. S. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value (Study on Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2017-2019). *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18–24. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i11p103>
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(1), 1–14.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Selvi Sembiring Ita Trisnawati. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 173–184.
- Soleman, M. R., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Textil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39614>
- Solimun, Nurjannah, Fernandes, L., & Rinaldo, A. A. A. (2019). *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GscA) Pemodelan Persamaan Struktural (Sem)*. UB Press.
- Sugandi, A., Br Bukit, R., & . T. (2021). The Influence of Intellectual Capital, Firm Size, and Firm Growth on Firm Value with Profitability as Moderating Variable on Companies That are Joined in the Jakarta Islamic Index And Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *International Journal of Research and Review*, 8(7), 296–303. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210741>
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.
- Yulianto, & Widyasasi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14879>